

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jenis kelamin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesenjangan Upah Antar Gender di Pasar Kerja Provinsi Sumatera Barat dengan nilai $<$ dari α ($0,002 < 0,05$).
2. Pendidikan memiliki pengaruh positif pada Kesenjangan Upah Antar Gender di Pasar Kerja Provinsi Sumatera Barat dengan nilai $<$ dari α ($0,000 < 0,05$).
3. Umur pengaruh positif pada Kesenjangan Upah Antar Gender di Pasar Kerja Provinsi Sumatera Barat dengan nilai $<$ dari α ($0,000 < 0,05$).
4. Pengalaman kerja memiliki pengaruh positif pada Kesenjangan Upah Antar Gender di Pasar Kerja Provinsi Sumatera Barat dengan nilai $<$ dari α ($0,012 < 0,05$).

5.2 Saran

1. Untuk memperluas kesempatan bagi wanita untuk bekerja, maka sudah seharusnya tidak mendominasi pekerja pria saja, akan tetapi memberikan kesempatan yang sama untuk wanita berdasarkan segmentasi pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya.
2. Pentingnya penciptaan lapangan pekerjaan seluas-luasnya dengan memberikan perhatian khusus bagi wanita umur 25 tahun ke atas yang didominasi ibu rumah tangga dengan peran gandanya sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarga.

3. Perlunya memberi ruang kepada wanita yang berstatus kawin dalam melakukan rekrutmen tenaga kerja. Serta dengan mempertimbangkan cuti haid, cuti hamil dan menyusui dengan tidak menghalangi kontribusinya dalam pasar kerja.
4. Dalam meningkatkan serta memperluas akses wanita untuk berkontribusi di pasar kerja, maka perlunya upaya untuk mengurangi stereotip yang berkembang dimasyarakat bahwa wanita tidak sebatas melakukan pekerjaan rumah tangga saja, tapi mampu juga pada pekerjaan lainnya.
5. Dalam mengatasi kesenjangan upah antar gender pada wanita yang berstatus mempunyai tanggungan anak 0-14 tahun, diperlukan pemberdayaan wanita melalui usaha bersama agar kegiatan ekonomi dengan status tersebut lebih terorganisasi dengan baik.
6. Perlu adanya pemberdayaan ekonomi kreatif bagi wanita sehingga peranan wanita sebagai ibu rumah tangga dan pekerja dapat mencukupi tambahan pendapatan rumah tangga.
7. Untuk meningkatkan produktivitas pekerja wanita, maka diperlukannya peningkatan level pendidikan terhadap wanita sehingga dibekali dengan pengetahuan serta keterampilan yang lebih baik.
8. Dari ke 7 faktor diatas, untuk menekankan kesenjangan gender terbuka di Indonesia secara umumnya melalui upaya meningkatkan taraf pendidikan bagi wanita sesuai dengan yang dibutuhkan pasar kerja. Sehingga antara wanita dan pria mendapatkan kesempatan yang sama dalam dunia kerja dengan tetap memperhatikan karakteristik keduanya.